

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi sudah semakin pesat. Segala sesuatu kebutuhan manusia sudah dapat dikomputerisasikan menjadi teknologi yang mempermudah segala aktifitas kehidupan manusia. Teknologi berkembang semakin pesat diawali dengan adanya perkembangan internet yang didukung dengan teknologi berbasis web (web based).

Selain dirasakan manfaatnya oleh individu, perkembangan teknologi dirasakan juga manfaatnya oleh perusahaan-perusahaan. Mulai banyak sistem perangkat lunak yang diciptakan untuk membantu, mendukung, dan mempermudah proses bisnis ataupun kinerja perusahaan.

PT. VFS Services Indonesia merupakan perusahaan yang berada dibawah koordinasi Kedutaan Besar luar negeri yang ada di Negara Indonesia dan bergerak di bidang jasa pembuatan visa untuk pergi ke luar negeri. Saat ini PT. VFS Services Indonesia adalah salah satu unit bisnis yang telah menerapkan teknologi dalam proses bisnisnya. Namun masih ada beberapa subsistem yang belum menerapkan teknologi tersebut sehingga menjadi sebuah masalah baru dan tentunya akan berdampak pada kinerja subsistem tersebut.

Salah satu kendala yang sering kali terjadi dalam proses pembuatan visa yaitu banyaknya *customer* yang datang untuk membuat Visa sehingga antrian menumpuk di Counter bagian validasi dokumen, hal tersebut di karenakan kurangnya pemahaman *customer* dalam kelengkapan dokumen yang harus dibawa pada saat proses pengajuan Visa tersebut. Setelah dokumen selesai di validasi dan dokumen sudah lengkap maka *customer* menunggu untuk wawancara, kemudian setelah proses wawancara selesai selanjutnya *customer* akan mendapatkan bukti pengambilan visa yang digunakan untuk mengambil visa tersebut saat telah selesai di proses. Tetapi apabila dokumennya kurang lengkap maka *officer* akan memberitahukan *customer* agar *customer* dapat melengkapi data tersebut terlebih dahulu. Antrian panjang tersebut tentunya sangat mengganggu kenyamanan dari *customer* yang kemungkinan akan berdampak pada kurangnya kepercayaan para *customer* di PT. VFS Services Indonesia . Dari kendala yang terjadi di PT. VFS Services Indonesia tentunya sangat diperlukan pengajuan Sistem berbasis web yang dapat di akses oleh *customer* untuk bisa mengetahui status pengajuan visa tersebut via web dan *customer* dapat mengupload

dokumen yang dibutuhkan agar *officer* bisa memvalidasi kelengkapan dokumen tersebut sehingga saat datang ke VFS Services Indonesia hanya menunjukkan nomer referensi dan menyerahkan dokumen asli untuk diperiksa ke absahannya.

Berdasarkan faktor di atas penulis bermaksud untuk mengembangkan sebuah sistem yang dapat menanggulangi permasalahan dalam pengajuan pembuatan visa, sehingga pelayanan yang di berikan oleh PT. VFS Services Indonesia dapat maksimal agar tidak mengurangi kepercayaan *customer* pada di PT. VFS Services Indonesia, dan juga tidak menyebabkan banyak nya antrian di *Hall Counter* guna meningkatkan efektifitas perusahaan yang penulis tuangkan dengan judul : **“Aplikasi E – Form Pembuatan Visa Inggris Pada PT. VFS Service Indonesia Berbasis Web.** Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas perusahaan dengan cara memberikan pelayanan E- Form yang berbasis web sehingga *customer* dapat mengakses E-Form tersebut dimana saja dan kapan saja untuk mengisi data pribadinya yang kemudian setelah proses nya selesai akan mendapatkan nomer referensi, dan nomer referensi tersebut yang akan diberikan kepada *officer* untuk di validasi agar dapat diproses ke tahap wawancara untuk mendapatkan bukti pengambilan visa, dan juga aplikasi ini akan lebih mengefisienkan waktu pelayanan sehingga mengurangi jumlah antrian di *Hall Counter*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mengubah proses pengajuan pembuatan visa menggunakan sistem ini ?
- b. Bagaimana cara *officer* dalam memvalidasi dokumen yang sudah di upload oleh *customer* yang sudah mengisi E - Form?
- c. Bagaimana cara *customer* dan *officer* dalam menggunakan sistem ini?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan agar penelitian ini menjadi lebih terarah, mudah dipahami dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah yang penulis rangkum yaitu :

- a. Perancangan aplikasi pengambilan visa ini hanya membahas tentang validasi dokumen yang di upload apakah sudah sesuai ataukah belum seusai, dan membahas mengenai visa *customer* sudah tersedia untuk di ambil ataukah belum tersedia.

- b. Penerapan aplikasi ini hanya di gunakan oleh *customer* di PT VFS Services Indonesia .

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dapat menyediakan informasi yang *update* mengenai status pengajuan visa tersebut
- b. Memberikan fasilitas kepada *customer* untuk mengisi langsung data pribadinya menggunakan E-Form dimana pun dan kapan pun.
- c. Informasi didapat secara langsung (*Realtime*).

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1)
- b. Untuk dapat memahami perancangan dan pengembangan sistem informasi serta dapat mengaplikasikannya
- c. Meningkatkan kualitas pengajuan visa menjadi lebih baik lagi karena dokumen yang dibutuhkan dapat di upload dan divalidasi di aplikasi ini sehingga saat datang ke VFS Services Indonesia hanya menunjukkan nomer referensi dan menyerahkan dokumen asli untuk diperiksa ke absahannya.
- d. Informasi yang didapat secara langsung (*realtime*) sehingga informasi yang di berikan kepada *customer* adalah informasi yang akurat.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan Tugas Akhir. Dalam perancangan sistem informasi ini menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara waterfall, metode model waterfall mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain kode, pengujian, dan pemeliharaan. yang terbagi menjadi empat tahapan, yaitu

1. Analisis

Menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *Officer* dan *Customer*.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak. Representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Pada sistem ini menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language (UML)*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*.

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Dalam pembuatan sistem ini penulis menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *database* menggunakan *MySQL*.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Dalam pembuatan sistem ini penulis melakukan pengujian dengan metode *Blackbox*.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan tugas akhir ini adalah :

- a. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab pada *officer* untuk mengetahui masalah-masalah yang menjadi kendala pada pengambilan *passport* tersebut.

- b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke *staff-staff* dengan melihat cara kerja sistem yang telah ada untuk memperoleh gambaran pelaksanaan sistem yang sedang berjalan.

- c. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai sumber tertulis sebagai referensi penulis dalam pengembangan sistem ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini terdiri dari 5 bab dimana sistematika penulisan yang diterapkan dalam tugas akhir ini menggunakan urutan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode penelitian serta sistematika penulisan..

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi Aplikasi Pengambilan Passport pada PT VFS Services Indonesia Berbasis Web.

BAB 3 ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini mengemukakan tentang langkah-langkah pemecahan masalah berdasarkan analisis kebutuhan diantaranya analisis sistem yang sedang berjalan, analisis *user*, analisis *hardware*, analisis *software*, analisis jaringan dan analisis basis data. Perancangan proses diantaranya diagram konteks, data flow diagram, spesifikasi proses, kamus data, tabel relasi dan struktur tabel. Kemudian yang terakhir yaitu perancangan aplikasi baik perancangan input atau perancangan output.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan mengenai implementasi dan pengujian program aplikasi, serta kelebihan dan kekurangan program aplikasi yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari berbagai proses yang dilalui dalam penyusunan tugas akhir ini.